BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Investasi adalah penanaman modal perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian (Sadono Sukirno 2008:121).

Investasi di pasar modal selain memberikan hasil, juga mengandung resiko. Besar kecilnya resiko pasar modal sangat dipengaruhi oleh keadaan negara khususnya bidang ekonomi, politik dan sosial serta harga komoditas produk utama perusahaan. Keadaan di dalam perusahaan dapat juga mempengaruhi naik atau turunnya harga saham (Robin W. & Anastasia S. M. : 2008).

Secara umum perkembangan perusahaan di bursa dapat di lihat dari perkembangan harga saham yang diperjual belikan dalam periode tertentu. Selain itu pergerakan harga saham dapat digunakan dalam menilai *return* (pengembalian) berupa *capital gain* karena *return* saham berupa *capital gain* atau *capital loss* (bila rugi) merupakan selisih antar harga jual dengan harga beli. *Return* saham suatu emiten dapat dihitung per periode, baik itu per hari, per bulan atau per tahun. Salah satu informasi terpenting yang harus diketahui oleh investor adalah informasi kinerja keuangan perusahaan emiten. Bahan pertimbangan dalam menganalisis dan menilai posisi dan informasi keuangan, kemajuan serta potensi sebuah perusahaan di masa

mendatang diantaranya adalah informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan laba (profitabilitas). Informasi lainnya yaitu informasi mengenai pertumbuhan saham perusahaan (nilai pasar). (Egi Arvian Firmansyah dkk., 2009).

Secara sederhana harga saham mencerminkan perubahan minat investor terhadap saham tersebut. Jika permintaan terhadap suatu saham tinggi, maka harga saham tersebut akan cenderung tinggi. Demikian sebaliknya, jika permintaan terhadap suatu saham rendah, maka harga saham tersebut akan cenderung turun (Edi Subiyantoro dan Fransisca Andreani, 2003).

Dalam melakukan analisis dan memilih saham, ada dua (2) analisis atau pendekatan yang sering digunakan, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. (Jumayanti Indah Lastari, 2004). Analisis teknikal adalah suatu metode yang digunakan untuk menilai saham, dimana dengan metode ini para analis melakukan evaluasi saham berbasis pada data-data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham, seperti harga saham dan volume transaksi. Dengan berbagai grafik yang ada serta polapola grafik yang terbentuk, analisis teknikal mencoba memprediksi arah pergerakan harga saham ke depan, (Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, 2006).

Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur

tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan asset dan kewajiban perusahaan (Munawir, 2004).

Salah satu jenis rasio pasar yang sering dikaitkan dengan pengembalian saham adalah Nilai Perusahaan (PBV), Menurut T. Dominic H (2009:91) nilai perusahaan (PBV) digunakan untuk mengukur kelayakan harga suatu saham dikaitkan dengan risikonya menjadi bangkrut. Nilai Perusahaan (PBV) yang semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi pula. Jika harga pasar dari suatu saham semakin tinggi, maka *capital gain* (*actual return*) juga akan semakin tinggi. Perusahaan yang kinerjanya baik biasanya nilai rasio PBV-nya diatas satu, hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya. (Saniman Widodo, 2007).

Besar kecilnya nilai perusahaan (PBV) dapat dipergunakan oleh investor sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi yang nantinya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perolehan *return* saham. (Fahmi Poernamawatie, 2008). Dengan demikian kenaikan nilai perusahaan (PBV) akan berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan kenaikan harga saham, maka pengembalian saham pun diharapkan dapat meningkat.

Berikut ini merupakan laporan kuangan mengenai Nilai Perusahaan (PBV), Nilai Tukar Rupiah/US Dollar dan Pengembalian Saham pada

1. PT. Bank Capital Indonesia Tbk
2. PT. Bank MNC Internasional Tbk
3. PT. Bank Central Asia Tbk

4. PT. Bank Bukopin Tbk
5. PT. Bank Negara Indonesia (Porsero) Tbk
6. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
7. PT. Bank Mandiri (Porsero) Tbk
8. PT. Bank Danamon Indonesia Tbk

yang merupakan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Tabel 1.1
Data Nilai Perusahaan (PBV), Nilai Tukar Rp/US Dollar dan Pengembalian Saham pada Perusahaan Perbankan periode 2011-2014

Nama Perusahaan	Tahun	PBV (%)	Nilai Tukar Rp/1 US Dollar (Rp)	Pengembalian Saham (%)
PT. Bank Capital Indonesia Tbk	2011	119	9.113	56,9
	2012	83	9.718	-25
	2013	62	12.250	-27
	2014	64	12.550	9
PT. MNC Internasional Tbk	2011	93	9.113	-21,5
	2012	129	9.718	58,5
	2013	96	12.250	-21
	2014	100	12.550	-37
PT. Bank Central Asia Tbk	2011	469	9.113	25
	2012	432	9.718	13,8
	2013	370	12.250	5
	2014	433	12.550	37
PT. Bank Bukopin Tbk	2011	105	9.113	-10,8
	2012	99	9.718	6,9
	2013	80	12.250	0
	2014	101	12.550	21
PT. Bank Negara	2011	187	9.113	-1,9

Indonesia Tbk	2012	159	9.718	-2,6
	2013	154	12.250	7
	2014	186	12.550	54
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2011	343	9.113	28,8
	2012	396	9.718	54,4
	2013	253	12.250	-18
	2014	199	12.550	-8
PT. Bank Mandiri (Porsero) Tbk	2011	251	9.113	3,8
	2012	247	9.718	20
	2013	206	12.250	-3
	2014	254	12.550	37
PT. Bank Danamon Tbk	2011	152	9.113	-28,1
	2012	188	9.718	37,8
	2013	115	12.250	-33
	2014	131	12.550	20

Sumber : Laporan keuangan perusahaan perbankan dan ICMD tahun 2011-2014

Dari Tabel 1.1 menunjukan bahwa Pengembalian Saham mengalami penurunan yang begitu signifikan pada tahun 2013 dari tahun sebelumnya. Penurunan Pengembalian Saham diikuti dengan menurunnya Nilai Perusahaan (PBV) dari tahun sebelumnya (2012) . Pada PT. MNC Internasional Tbk tahun 2014 Nilai perusahaan (PBV) meningkat sedangkan Pengembalian (*Return)* Sahamnya menurun. Hary Tanoesoedibjo (2015), Group President & CEO Bhakti Investama, mengatakan bahwa kinerja perseroan sepanjang tahun 2014 sangat memuaskan. Peningkatan kinerja juga akibat eksekusi strategi yang tepat didukung oleh fundamental yang kuat ditindaklanjuti komitmen dan kerja keras yang dilakukan oleh seluruh karyawan perusahaan (bisnis.com). Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun Nilai Perusahaan (PBV) meningkat, para investor kurang tertarik terhadap saham yang dikeluarkan oleh PT. MNC Internasional Tbk pada tahun 2014 sehingga permintaan atas saham

perusahaan tersebut menurun yang mengakibatkan *return* sahamnya mengalami penurunan juga.

Hal ini di pertegas oleh Satrio utomo (Kepala Riset Universal Broker Securities) mengatakan "kepercayaan ini tidak begitu berhubungan dengan kinerja suatu perusahaan. Walaupun suatu perusahaan kinerjanya baik, tetapi jika kepercayaan publik terhadap suatu emiten berkurang maka frekuensi transaksi akan semakin menurun". Dengan kata lain, jika rasio nilai buku terhadap harga saham suatu emiten turun, ini mengindikasikan kepercayaan investor terhadap saham suatu emiten sudah berkurang (www.indonesiafinancetoday.com).

Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar juga mengalami depresiasi yang tinggi pada tahun 2013 dikarenakan *Pertama*, keluarnya sejumlah besar investasi portofolio asing dari Indonesia. Keluarnya investasi portofolio asing ini menurunkan nilai tukar Rupiah, karena dalam proses ini, investor menukar Rupiah dengan mata uang negara lain untuk diinvestasikan di negara lain. Artinya, terjadi peningkatan penawaran atas Rupiah. Adapun indikasi dari keluarnya investasi portofolio asing ini bisa dilihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang cenderung menurun seiring dengan kecenderungan menurun dari Rupiah. Faktor *kedua* yang menyebabkan penawaran tinggi dan permintaan rendah atas Rupiah adalah neraca nilai perdagangan Indonesia yang defisit. Artinya, ekspor lebih kecil daripada impor (indoprogress.com).

Menurut Chandrarin dan Tearney (2000) fluktuasi besarnya nilai tukar uang akan menimbulkan risiko terjadinya laba dan rugi. Masalah pelaporan laba dan rugi nilai tukar tersebut telah diteliti yang menghasilkan bahwa adanya korelasi antara

laba nilai tukar dengan reaksi pasar saham (harga saham) dan laba nilai tukar mempengaruhi reaksi pasar saham.

Teguh Hidayat (2015) mengatakan bahwa tahun 2013 terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi diakibatkan defisitnya neraca ekspor impor yang disebabkan oleh meningkatnya nilai impor peralatan dan mesin-mesin industri karena pertumbuhan industri manufaktur di dalam negeri dan turunnya nilai ekspor karena turunnya harga batubara, CPO, serta karet, yang merupakan tiga komoditas utama ekspor Indonesia. Pada tahun 2013, pertumbuhan ekonomi Indonesia memang tercatat hanya 5.8%, alias turun signifikan dibanding puncaknya yakni 6.9% pada tahun 2011. Jadi ketika Rupiah melemah sampai menembus Rp11,000 per Dollar, maka itu adalah refleksi dari perlambatan pertumbuhan ekonomi tadi, dimana jika fundamental perekonomian Indonesia melemah, maka Rupiah sebagai 'saham Indonesia' juga akan turut melemah. Oleh kerena kandungan importnya tinggi, maka pengaruh dollar pada harga dan keuntungan perusahaan besar. Karena perubahan keuntungan mempengaruhi ekspektasi pemodal, maka penurunan laba usaha menurunkan harga saham. Apabila kurs meningkat, dan laba perusahaan menurun, maka ekspektasi pemodal menurun dan harga saham juga menurun. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perubahan kurs berhubungan negatif dengan Pengembalian (*return)* saham, karena Pengembalian (*return)* saham ditentukan oleh tingkat perubahan harga saham.

Dari fenomena yang terjadi di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut yang menghubungkan faktor-faktor tersebut diatas pengaruhnya terhadap

return saham. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengambil judul : **"Pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar Terhadap Pengembalian Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka identifikasi dari PBV dan nilai tukar rupiah/US Dollar terhadap Pengembalian Saham sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan Nilai Perusahaan (PBV) pada tahun 2013.
2. Nilai Tukar rupiah mengalami depresiasi yang tinggi pada tahun 2013
3. Pengembalian Saham mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2013.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.
2. Bagaimana perkembangan nilai tukar rupiah/US Dollar pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.
3. Bagaimana perkembangan Pengembalian Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.
4. Seberapa besar pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) dan Nilai Tukar rupiah/US Dollar terhadap Pengembalian Saham pada perusahaan

perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 baik secara parsial maupun secara simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan mengungkapkan mengenai pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap Pengembalian Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.
2. Untuk mengetahui perkembangan nilai tukar rupiah/US Dollar pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.
3. Untuk mengetahui perkembangan Pengembalian Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Nilai perusahaan (PBV) dan Nilai Tukar rupiah/US Dollar terhadap Pengembalian Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 baik secara parsial maupun secara simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

   Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap Pengembalian Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. melalui penerapan ilmu dan teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dan mengaplikasikannya kedalam teori penelitian ini.

2. Bagi Peneliti Lain

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap Pengembalian Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan agar dapat dijadikan sebagai pembanding dalam penelitian dengan tema yang sama.

3. Bagi Pengembangan Ilmu

   Diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding antara ilmu-ilmu menajemen dengan keadaan yang terjadi dilapangan sehingga dengan adanya pembanding tersebut akan dapat memajukan ilmu manajemen yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia secara nyata.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Investor

   Dapat memberikan gambaran tentang keadaan saham perusahaan publik terutama pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap Pengembalian Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sehingga dapat menentukan dan menerapkan strategi perdagangan di pasar modal.

2. Bagi Pihak Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak lain terutama untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap Pengembalian Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Bagi perusahaan terkait, khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014, yang terdiri dari:

1. PT. Bank Capital Indonesia Tbk
2. PT. Bank MNC Internasional Tbk
3. PT. Bank Central Asia Tbk
4. PT. Bank Bukopin Tbk
5. PT. Bank Negara Indonesia (Porsero) Tbk
6. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
7. PT. Bank Mandiri (Porsero) Tbk
8. PT. Bank Danamon Indonesia Tbk

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai pada tahap awal pada bulan Maret 2016 hingga dijadwalkan sampai penelitian ini selesai.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret 2016				April 2016				Mei 2016				Juni 2016				Juli 2016				Agustus 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Pra Survei:** a.Persiapan Judul																								
	b.Persiapan Teori																								
	c.Pengajuan Judul																								
	d.Mencari Perusahaan																								
2	**Usulan Penelitian** a.Penulisan UP																								
	b.Bimbingan UP																								
	c.Seminar UP																								
	d.Revisi UP																								
3	Pengumpulan Data																								
4	Pengolahan Data																								
5	**Penyusunan**																								
6	**Skripsi** a.Bimbingan Skripsi																								
	b.Sidang Skripsi																								
	c.Revisi Skripsi																								
	d.Pengumpulan Draft Skripsi																								